

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai kreatifitas keahlian yang berbeda-beda di muka bumi yang menghasilkan berbagai ragam hasil kreatifitas dari keahlian manusia yang berbeda-beda. Mata pencaharian masyarakat indonesia dapat dilihat dari corak kehidupan masyarakat setempat berdasarkan lingkungan tempat tinggalnya. Kehidupan masyarakat indonesia bisa dibedakan menjadi dua corak kehidupan yakni kehidupan tradisional dan kehidupan modern.

Mata pencaharian tradisional biasanya sangat erat hubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Mata pencaharian sebagian besar penduduk indonesia mengarah ke sektor bercocok tanam seperti pertanian dan perkebunan untuk menambah kebutuhan hidupnya, selain bertani dan berkebun juga memanfaatkan sumberdaya alam yang ada disekitarnya yang mereka olah sehingga menghasilkan nilai rupiah.

Pembangunan perkebunan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Sebagai bagian dari pembangunan nasional maka pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pekerja. Perkebunan karet merupakan tanaman penting bagi perekonomian nasional, yaitu merupakan sebagai sumber devisa, sumber bahan baku industri, sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta

sebagai pengembangan pusat–pusat pertumbuhan perekonomian di daerah dan sekaligus berperan dalam pelestarian lingkungan hidup. Perkebunan karet sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat, karena dengan adanya perkebunan karet dan pertumbuhan penduduk semakin padat sehingga dengan adanya perkebunan karet lapangan pekerjaan sedikit demi sedikit perkebunan karet membantu membuka lapangan pekerjaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan pendapatan perkapita.

Menurut Banowati (2013:4), Pertanian merupakan suatu aktivitas manusia yang disengaja langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui revitalisasi sektor pertanian dengan menggunakan lahan yang sesuai dengan daya dukungnya. Pertanian dalam arti sempit merupakan suatu kegiatan bercocok tanam, sedangkan dalam artian yang luas adalah segala kegiatan manusia yang meliputi kegiatan bercocok tanam, perikanan, peternakan, kehutanan, dan perkebunan.

Kondisi fisik Desa Nagaratengah merupakan daerah perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 450 meter di atas permukaan laut. Kondisi tanah, tanah merupakan satu unsur yang ada dipermukaan bumi yang berhubungan langsung antara manusia dengan lingkungannya. Berdasarkan data dari kantor Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, jenis tanah di Desa Nagaratengah termasuk tanah jenis tanah podsolik atau latosol hitam. Berwarna merah, tekstur lempung, termasuk tanah kering dan

kedalamannya sekitar 20-60 meter. Lahan di Desa Nagaratengah digunakan bagi kehidupan sosial masyarakat dan kehidupan ekonomi. Penduduk di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam pada tahun 2015 berjumlah 1.536 orang, terdiri dari laki-laki 763 orang dan perempuan 773 orang, terdapat 596 Kepala Keluarga (KK), dengan luas wilayah 614,475 Ha yang seluruhnya warga Negara Indonesia (WNI).

Kondisi sosial yang berkaitan dengan daerah penelitian ini adalah kondisi kependudukan, karena kependudukan merupakan sumberdaya yang potensial, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Dalam kaitannya dengan pengelolaan, selain itu akan disajikan pula kondisi fasilitas sosial ekonomi dari daerah penelitian yang turut mempengaruhi pembentukan kebutuhan penduduk sebagai sumberdaya dengan hal yang telah dikemukakan bahwa di Desa Nagaratengah terdapat satu perusahaan perkebunan Karet milik PT.Wiriacakra yang digunakan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sebagian lahan perkebunan karet yang masih tahap lahan peremajaan digunakan untuk dijadikan lahan pertanian oleh masyarakat sekitar perkebunan karet.

Diatas lahan seluas 24 Hektar didalam perkebunan karet dimanfaatkan oleh pihak pengelola kebun atau mengeluarkan kebijakan untuk mengelola lahan peremajaan dijadikan model pertanian tumpangsari, dengan diadakannya kebijakan dari pihak perkebunan yang mayoritas masyarakat di sekitar perkebunan karet tersebut sebagai petani sehingga para penggarap sangat antusias dalam menanggapi kebijakan yang

dikeluarkan oleh pemilik perkebunan tersebut. Dengan dimanfaatkannya lahan yang luas tersebut akan menambah lapangan pekerjaan dan penghasilan kepada petani khusus nya untuk masyarakat sekitar perkebunan tersebut yang menggarap lahan dijadikan lahan pertanian tumpangsari. Tujuan perkebunan diadakannya pertanian tumpangsari di lahan perkebunan karet karena adanya suatu bukaan lahan baru dari peremajaan pohon karet yang luas dengan dibagikannya lahan bukaan tersebut kepada penggarap yang pertama untuk mengelola lahan tersebut supaya tidak gambut dengan diadakannya model pertanian tumpangsari pohon karet yang masih remaja terjaga, selain dari itu akan menambah pendapatan masyarakat dengan diadakannya pertanian memanfaatkan lahan peremajaan perkebunan karet.

Lahan peremajaan perkebunan karet tersebut sejak tahun 2014 sudah digunakan oleh masyarakat sekitar dijadikan lahan pertanian sehingga lahan seluas 24 hektar area lahan peremajaan dimanfaatkan tidak dibiarkan tanpa ada upaya pemanfaatan secara ekonomis, sehingga lahan tersebut oleh pihak perusahaan dimanfaatkan dan digarap oleh masyarakat sekitar.

Dengan demikian penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Lahan Peremajaan Perkebunan Karet Di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.”**

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian :

1. Bagaimana pemanfaatan lahan peremajaan perkebunan karet di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya ?
2. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pemanfaatan lahan peremajaan perkebunan karet di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian, maka penulis perlu membatasi beberapa istilah yang digunakan dalam penulis, adapun istilah–istilah tersebut adalah:

1. Perkebunan karet, merupakan suatu lahan perkebunan yang dibudidayakan dengan jenis tanaman karet.
2. Menurut Koentjaraningrat (2005:122) Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan adat terikat oleh suatu rasa identitas bersama.
3. Pemanfaatan lahan peremajaan perkebunan karet di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, dalam penelitian ini dimaksudkan adalah upaya perkebunan mengeluarkan kebijakan kepada petani untuk menggarap lahan peremajaan , sehingga lahan peremajaan bisa dimanfaatkan oleh para penggarap dengan ditanami oleh berbagai

jenis tanaman yang telah ditentukan oleh pihak perkebunan, sehingga tanaman karet yang masih kecil terawat dan lahannya bisa dimanfaatkan.

4. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kegiatan adalah suatu usaha baik itu dibidang pekerjaan yang memerlukan suatu kekuatan dan ketangkasan.
5. Sistem strip campuran (tumpang sari) adalah tanaman yang ditanam secara teratur menurut barisan tanaman searah kontur.

D. Tujuan penelitian

Dengan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lahan peremajaan perkebunan karet di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemanfaatan lahan peremajaan perkebunan karet di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan, referensi materi yang telah dibahas dapat menambah pengetahuan pendidikan geografi dalam pengembangan Geografi Pertanian, dan Sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan
 - a) Memberikan informasi mengenai pengaruh pemanfaatan lahan peremajaan perkebunan karet.
 - b) Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas perkebunan.
- b. Bagi Pemerintah
 - a) Dapat mengetahui pengaruh adanya pemanfaatan lahan perkebunankaret di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya yang berpengaruh terhadap menambah tingkat pendapatan penggarap dan pemberdayaan sumberdaya manusia dalam hal pertanian .
- c. Bagi masyarakat
 - a) Menambah informasi dan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan perkebunan karet di Desa Nagaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.